

## Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Kepemimpinan Kristen

Saturnina Elisa<sup>1</sup>, Wulan Agung<sup>2</sup>, Yonatan Alex Arifianto<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Teologia Sangkakala, Salatiga<sup>1</sup>, Sekolah Tinggi Teologi Nusantara, Salatiga<sup>2</sup>, Sekolah  
Tinggi Teologia Sangkakala, Salatiga<sup>3</sup>

Email: elisatarigas46@gmail.com, aristarkhusagung@gmail.com, arifianto.alex@sttsangkakala.ac.id

### Article History

Submit:  
Maret 07<sup>th</sup>, 2022

Revised:  
Juni 07<sup>st</sup>, 2022

Published:  
Juni 10<sup>rd</sup>, 2022

### Abstract:

Provide an understanding of profesional Christian religious education leadership teachers for every Christian religious education teacher, in increasing the success of the goals of Christian religious education by facing on abstacle or challenge for the teacher so that as a result student can implement Christian values in their daily lives both in the family and in the community. Through professional Christian education leadership teachers, with descriptive qualitative method researchers analyzed with literature studies to be able to provide an understanding of Christian religious education leadership professional teachers so that teachers can implement and produce a success in Christian education..

Key Words: professional tacher, Christian religious education leadership, Teacher.

### Abstrak:

Memberikan suatu pengertian mengenai Profesional guru kepemimpinan pendidikan agama Kristen bagi setiap guru pendidikan agama Kristen, dalam meningkatkan suatu keberhasilan dari tujuan pendidikan agama Kristen dengan menghadapi suatu hambatan atau tantangan bagi guru sehingga hasilnya para murid dapat mengimplementasikannya nilai-nilai Kristen dalam kehidupan sehari-hari mereka baik dilingkungan keluarga maupun ditengah-tengah masyarakat. Melalui profesional guru kepemimpinan pendidikan agama Kristen, dengan metode kualitatif deskriptif peneliti menganalisis dengan studi pustaka untuk dapat memberikan suatu pemahaman mengenai Profesional guru kepemimpinan pendidikan agama Kristen agar guru dapat menerapkan dan menghasilkan suatu keberhasilan dalam pendidikan Kristen.

Kata Kunci: profesionalisme, kepemimpinan, pendidikan agama Kristen, Guru.

## **Pendahuluan**

Dalam dunia pendidikan guru pendidikan agama Kristen adalah seorang pengajar yang mendidik dimana dalam pendidikan nasional memiliki peranan yang tidak dapat diabaikan. Dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional BAB XI Pasal 39 ayat 2, menyatakan bahwa pendidik adalah tenaga profesional yang memiliki tugas merencanakan dan melaksanakan suatu proses pembelajaran, serta melakukan pembimbingan dan pelatihan (Lumban Gaol and Nababan 2019). Sebagai seorang pendidik agama Kristen guru harus dapat melaksanakan tugasnya dengan profesional, dengan kehadiran guru agama Kristen bukan hanya mengajarkan tentang pengetahuan Kristen saja melainkan guru juga harus dapat membangun karakter siswa kearah yang positif. Sehingga nantinya siswa dapat memiliki karakter dan spiritual yang seimbang bagi di dalam sekolah maupun di dalam masyarakat. Seorang guru diharapkan juga mampu menjadi teladan bagi siswa serta dapat menginspirasi siswa, hal ini agar siswa dapat mempraktekkan dan menerapkan nilai-nilai kebenaran yang sesuai dengan Alkitab. Praktek dan penerapan tersebut bertujuan agar di dalam diri siswa terjadi suatu perubahan pengetahuan, perubahan sikap dan perilaku dalam kehidupannya dan sosial secara terus menerus.

Seorang guru sebagai pengajar pada dasarnya dalam pendidikan agama Kristen harus dapat menanamkan nilai-nilai yang berlandaskan pada Alkitab. Dan juga nilai nilai yang menghargai sesama dalam masyarakat pluralisme (Arifianto, Triposa, and Saptorini 2021). Sebagai pengajar agar nilai-nilai kristiani dapat ditanamkan dan dilakukan oleh siswa maka seorang guru juga harus profesional, agar hal tersebut juga dapat membuat siswa menjadi professional dalam menjalankan tugasnya sebagai siswa. Profesional berarti sebuah sebutan bagi seseorang yang ahli dan menguasai ilmu pengetahuan secara mendalam, dapat berkreaitivitas dan inovasi dalam bidangnya dan selalu memiliki pikiran positif dan dapat menjunjung tinggi etika dan integritas sebuah profesi (Sya'Bani 2018). Maka dari itu seorang guru yang profesional juga harus dapat memimpin dengan profesional agar dapat melahirkan siswa yang bukan hanya memiliki potensi dan pengetahuan saja tetapi juga memiliki nilai-nilai spriritual yang baik.

Pendidikan Agama Kristen merupakan dasar Alkitabiah yang sangat penting untuk dikembangkan bahkan menjadi pusat dalam suatu proses pendidikan. Dimana Alkitab menjadi landasan visi, nilai dan gerakan dalam kerangka pendidikan. Maka dari di dalam pembelajaran Alkitab mengalir, proses pembelajaran tersebut jika unsur-unsur yang ada di dalam dapat saling mendukung maka pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik dimana unsur-unsur

tersebut meliputi pendidik, anak didik, kurikulum, tujuan, dan metode (Harianto 2012). George J Mouly, dalam karya Simanjuntak berpendapat: *“To the extent that psychology is the science most directly concerned with the study of behavior, it must necessarily supply the major part of the scientific foundation of educational practice. In fact, psychology can contribute to every aspect of educational practice through the clarification of the nature learner, of the learning process, and of the role of the teacher”* (Simanjuntak 2016:29).

Pendapat Mouly tersebut yang menjelaskan tentang psikologi sangat berperan dan dapat membantu dalam dunia pendidikan karena psikologi merupakan studi perilaku dimana berkaitan dengan perilaku siswa tersebut, maka selain ilmu teologi seorang guru juga harus dapat memahami aspek psikologis siswa agar dapat mendidik siswa sesuai dengan perkembangan mereka. Guru agama Kristen harus tetap memperhatikan siswanya dan tidak boleh mengabaikan keidupan siswa karena keseharian siswa berhadapan dengan berbagai macam segala aspek yang ada di lingkungan sekitarnya, dimana lingkungan tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh pada perkembangan pengetahuan, sikap dan tindakan siswa.

Kepemimpinan adalah aspek yang sangat penting yang harus dimiliki oleh guru, termasuk juga kepada guru Kristen. Ketika guru agama Kristen tidak memiliki kepemimpinan dalam dirinya maka di dalam pengajaran akan menimbulkan permasalahan, dimana ketika guru tersebut hanya mengajar saja tanpa memimpin siswanya dengan baik maka hasil belajar dan pencapaiannya dibawah standar (Lumban Gaol and Nababan 2019). Kepemimpinan sebagai guru agama Kristen yang melayani lebih mengutamakan pengajaran yang dapat mengarahkan siswa menemukan dan mengerti arti hidupnya sebagai orang Kristen. Konsep kepemimpinan guru agama Kristen yang di muat disini yaitu lebih berfokus kepada kepemimpinan karakter murid. Dimana tujuan di dalam kepemimpinan karakter ini untuk menjadikan dan menghasilkan murid yang memiliki karakter seperti Tuhan Yesus (Telaumbanua 2020:1). Maka profesional kepemimpinan guru pendidikan Agama Kristen perlu dimiliki dan ditingkatkan lagi oleh guru.

Berdasarkan dengan hal diatas maka berbagai kajian penelitian mengenai profesionalisme kepemimpinan guru pendidikan agama Kristen penting dilakukan. Studi ini sangat jarang ditemui dan dilakukan di Indonesia oleh sebab itu mengakibatkan minimnya pemahaman dan pengetahuan mengenai profesionalisme kepemimpinan guru pendidikan agama Kristen di Indonesia oleh sebab itu penelitian ini dilakukan untuk memperlengkapi bagian-bagian kosong yang ada pada profesionalisme kepemimpinan guru pendidikan agama Kristen. Secara

husus yang akan dibahas yaitu kepada bagaimana profesionalisme kepemimpinan sebagai guru pendidikan agama Kristen secara pribadi dapat berpengaruh kepada pencapaian hasil belajar siswa.

## **Metode**

Pemahaman yang sesuai dengan topik bahwa peneliti di dalam paper ini menggunakan metode kualitatif deskriptif (Zaluchu 2020), dengan pendekatan studi literature. Penulis mendeskripsikan kajian profesional guru PAK lalu mendeskripsikan kepemimpinan lalu memberikan pengertian dalam implementasi guru. Semua penelitian menggunakan buku-buku terbaru dan jurnal-jurnal yang diterbitkan untuk menambah penelitian pustaka ini, melalui makna literatur dan makna kontekstual maka dapat disusun keprofesionalan kepemimpinan guru pendidikan agama Kristen secara deskriptif untuk dapat mencapai tujuan dari penulisan.

## **Hasil dan Pembahasan**

### ***Pengertian Profesionalisme Guru PAK***

Profesionalisme merupakan sebuah keahlian atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang, dalam suatu pekerjaan adalah sesuatu yang harus dikerjakan oleh seseorang yang profesional. Profesional itu sendiri adalah seseorang yang telah berprofesi atau memiliki profesi (Lubis 2017:190). Guru merupakan sebuah profesi yang dimiliki seseorang. Kemampuan guru yang profesional terdapat dalam pasal 4, aspek tersebut penting dicermati dengan baik, sehingga dapat dijelaskan dengan baik mengenai suatu kualitas dan profesi guru dan untuk lebih lanjut. Melalui indikator yang baik tersebut maka posisi seorang guru dapat diterima dan diposisikan sebagai profesi. Mengenai hal ini profesi adalah sebuah simbol yang dipakai untuk sebuah posisi yang akan ditetapkan kepada seseorang, tetapi kualitas yang merupakan sesuatu yang disebut dengan profesional (Ikbal 2018:66). Profesionalisme guru merupakan suatu kemampuan yang dapat diwujudkan melalui kinerja dan keahlian secara utuh, maka dari itu dalam suatu kinerja yang utuh karena adanya kemampuan yang dapat mengerjakan dan melakukannya (Trisoni 2011:138).

Guru PAK merupakan seorang yang berperan penting dalam peningkatan iman peserta didik terhadap Tuhan yang bertanggung jawab dalam membantu perkembangan iman peserta didik agar dapat bertanggungjawab terhadap dirinya sendiri dan sesama. Peran guru PAK dalam pengajarannya adalah untuk dapat menolong peserta didik berkembang seseuai dengan yang telah Allah rencanakan

atas hidup mereka. Seorang Guru PAK dituntut untuk menjadi seorang profesional dalam pengajarannya mengenai Firman Tuhan sehingga peserta didik dapat mengalami perubahan dalam iman mereka dan Tuhan dipermuliakan dalam dunia pendidikan (Ento 2019:84–85). Artinya profesionalisme guru PAK merupakan sebuah profesi yang dimiliki seseorang dengan memiliki tingkat keahlian dan kemampuan yang dimiliki secara utuh, yang diwujudkan dalam bentuk kinerja yang dituntut secara profesional sehingga dapat diajarkan dan dibagikan kepada setiap peserta didik, dan peserta didik juga dapat mengalami Tuhan dan iman mereka mengalami pertumbuhan sehingga melalui dunia pendidikan Tuhan semakin dipermuliakan.

Secara umum, kepemimpinan merupakan suatu kemampuan atau keahlian yang terdapat pada seseorang yang dapat memberi semangat kepada bawahannya untuk sesuatu tujuan yang ingin dicapai, hal ini dapat berpengaruh besar untuk suatu perubahan kelompok atau komunitasnya (Junetri and Widjaya 2020). Yesus semasa kehidupan-Nya memberikan contoh teladan dan pemahaman yang besar mengenai bagaimana menjadi seorang pemimpin. Seperti di dalam Yohanes 13:1-15 menjelaskan bahwa bukan hanya sekedar pembasuhan kaki tetapi bagaimana menjadi seorang pemimpin harus memiliki kerendahan hati Yesus dalam menghadapi suatu penderitaan yang akan dialami-Nya untuk dapat memperlihatkan kepada murid-murid-Nya agar mereka mengerti sebagai perbuatan atau tindakan awal tentang apa yang Yesus kerjakan Maka dari itu keprofesionalan seorang guru sangat diperlukan dalam pendidikan apalagi keprofesionalan guru dalam kepemimpinan pendidikan agama Kristen. Seorang guru Kristen bukan hanya sebatas guru yang memiliki agama Kristen saja. Sebagai seorang guru Kristen berarti memiliki suatu tanggung jawab yang besar bukan hanya untuk suatu gelar saja, tetapi pribadi yang dapat menjadi teladan, mentor yang dapat mengarahkan murid kepada hal-hal yang baik dengan setia.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Hyeo, Young menjelaskan bahwa kepemimpinan guru merupakan aspek yang berpengaruh dalam menciptakan peningkatan prestasi siswa. Melalui hal ini pihak sekolah melihat kembali kondisi yang dialami guru yang mengajar dan juga mendiskusikan kemali bersama guru-guru mengenai keadaan sekolah yang berpengaruh terhadap guru agar semakin semangat dan lebih profesional dalam bekerja (Permana and Karwanto 2020:62). Berdasarkan penelitian Tarhid menjelaskan bahwa guru yang profesional merupakan guru yang memiliki kepribadian yang stabil, dewasa, dan berwibawa. seorang guru merupakan seorang pelatih, pembimbing, dan pemimpin dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman, menarik, dan rasa aman (Permana and Karwanto 2020).

Profesional kepemimpinan guru agama Kristen menjadi aspek yang sangat penting dalam menciptakan prestasi belajar siswa, dalam hal ini kepemimpinan guru sebagai pengajar harus memiliki kepribadian yang dewasa dalam memimpin agar dapat menemukan metode-metode yang baik dalam mengajar dan sebagai pemimpin juga agar siswa tertarik harus dapat menciptakan suasana yang menarik, nyaman, dan rasa aman sehingga siswa semakin tertarik dan tenang dalam pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan dari pencapaian hasil belajar siswa melalui prestasi siswa semakin meningkat. Maka dari itu profesionalisme guru PAK bagi peningkatan iman peserta didik sangat berperan penting bagi pertumbuhan iman peserta didik dan dalam kehidupan peserta didik akan dapat memancarkan dan memperlakukan nama Tuhan.

### *Ciri-ciri Kepemimpinan Guru*

Dalam keprofesionalan kepemimpinan guru pendidikan agama Kristen sangat penting melandaskan kepemimpinannya kedalam pola kepemimpinan yang dapat membuat pertumbuhan bagi peserta didiknya, yang dimaksud yaitu pola yang dapat membuat peserta didik mampu menghadapi suatu makna nilai yang kemudian dapat diterapkan dan dapat menempatkan dirinya dalam konteks kehidupan pada zaman sekarang ini. ada beberapa ciri yang dijelaskan Ahiong yang dapat diterapkan guru sebagai pemimpin di dalam kelas (Junetri and Widjaya 2020) Yaitu: Ennoble (mengilhami), di dalam hal ini guru sebagai seorang pemimpin dan contoh teladan sangat penting dalam membawa murid mencapai keluhuran. Dalam arti adalah suatu proses memaknai, menghargai nilai-nilai hidup yang benar. Dalam hal ini semua tercakup dalam sikap menghargai martabat diri seseorang dan dapat mencapai suatu pencapaian yang unggul dari murid dan pemimpinnya.

Enable (memempukan), hal ini dimengerti sebagai suatu yang dilakukan dapat memberi kekuatan seseorang untuk dapat diperlengkapi secara berkesinambungan dan menjadikannya menjadi lebih sesuai dan maksimal dengan menyediakan alat pengetahuan, perlengkapan, dan kemampuan yang dimiliki agar dapat menyelesaikan sebuah pekerjaan. Sikap dmempukan ini dalam arti dapat membuat seseorang menjadi mampu dan dapat lebih bertanggung jawab untuk dirinya sendiri dan untuk masa depannya. Empower (menguatkan), dalam arti sebagai seorang pemimpin harus dapat memberi penguatan kepada murid atau yang dipimpin agar orang tersebut tidak lagi merasa bahwa mereka tidak bisa atau agar mereka tidak lagi bergantung kepada orang lain, ketika nantinya mereka mengalami keadaan yang mendesak mereka dapat mengatasinya sendiri. Sebagai seorang guru yang memimpin muridnya mampu menguatkan muridnya untuk

dapat memimpin dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Melalui hal ini seorang guru Kristen sangat penting untuk memahami dan mengerti nilai-nilai Kristen, dalam hal mengambil suatu tindakan yang dapat mengarahkan para murid kepada tujuan yang ingin dicapai. Mengenal hal ini tidak mudah apalagi bagi seorang guru Kristen yang mengambil dan memanfaatkan suatu kepemimpinan sebagai guru dalam menanam nilai-nilai Kristen dan agar murid bukan hanya memahami tetapi dapat mencapai hasil tujuan yang ingin dicapai yang mengarah kepada kebaikan dan keberhasilan seorang guru kepemimpinan agama Kristen.

### ***Hambatan-hambatan Profesional Guru Kepemimpinan Kristen***

Berdasarkan dengan kepemimpinan seseorang yang menjadi pemimpin, terdapat hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan jiwa kepemimpinan. Sama halnya dengan seorang guru Kristen yang dalam perjalanan kepemimpinannya berhadapan langsung dengan berbagai hambatan dan tantangan. Berhubungan dengan setiap hambatan yang dihadapi oleh setiap pemimpin baik pemimpin pendidikan agama Kristen ada hambatan-hambatan dan tantangan yang mempengaruhi dalam kepemimpinan tersebut, faktor tersebut bisa terdapat dari luar maupun dari dalam diri seseorang atau pemimpin tersebut. Biasanya faktor dari dalam yaitu diri seseorang tersebut berdasarkan dengan ego yang masih tinggi, tidak mau terbuka untuk suatu perubahan, kehilangan motivasi, kehilangan visi dan misi bahkan bisa berubah menjadi visi dan misi yang buruk dan juga yang lainnya. Melalui hal-hal seperti yang dituliskan diatas, hambatan-hambatan yang terdapat dalam diri seseorang sangat jelas dan seringkali dialami oleh pemimpin-pemimpin secara khusus pemimpin Kristen atau guru Kristen. Melalui hal ini akan membedakan antara pemimpin yang lain dan pemimpin Kristen, bagaimana dalam hal merespon setiap hambatan-hambatan yang terjadi dalam diri mereka, dan bagi pemimpin Kristen bagaimana mereka memiliki respon bahwa segala yang terjadi tersebut adalah sesuatu yang wajar.

Seorang guru Kristen sangat penting mereka percaya bahwa dalam setiap permasalahan yang mereka alami bahwa ada Roh Kudus yang akan memberikan kekuatan dalam melakukan tugas pelayanannya. Dalam hal ini sebagai seorang guru khususnya guru Agama Kristen atau pemimpin di dalam kelas, melalui hal ini sebagai seorang pemimpin akan banyak hal-hal yang akan terjadi dan banyak hal yang luar biasa yang akan dialami. Selain hambatan-hambatan dari alam diri seseorang pemimpin seperti yang dijelaskan diatas yang dialami, sebagai seorang guru juga penting memahami dan menyadari bahwa dirinya adalah seorang

pemimpin di kelas. Bagaimana dalam hal ini sebagai seorang guru juga harus memiliki otoritas di atasnya yaitu kepala sekolah. Yaitu pemimpin yang memimpin yang tinggal di sekolah. Dimana kepala sekolah juga berperan penting dalam proses berjalannya sekolah yang ada yang dimana kepala sekolah ini bertanggung jawab dalam pengadministrasian sekolah yang ada, menyediakan pembinaan untuk meningkatkan kinerja setiap tenaga pengajar dan banyak hal lainnya.

Hambatan bagi setiap kepemimpinan seorang guru Kristen ketika mereka tidak memperoleh dukungan dari luar ataupun dari pemimpinnya, maka dari hal ini setiap pemimpin juga harus perlu melihat dan memperhatikan setiap kebutuhan dari setiap yang dipimpinnya. Dan sebagai seorang pemimpin juga harus memiliki sikap yang rendah hati, dalam hal ini perlu diketahui dan terlihat bahwa dalam kepemimpinannya menjadi seorang guru Kristen mereka juga harus profesional. Profesional dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya sehingga semua bisa berjalan dengan baik. Dalam hal ini pentingnya bagi kepala sekolah meningkatkan lagi kualitas dan kinerja setiap pengajar agar setiap yang dilakukan bisa berjalan dengan baik. Kepala sekolah harus dapat memenuhi setiap kebutuhan-kebutuhan yang seharusnya diberikan kepada setiap pengajar-pengajar atau guru-guru yang mengajar (Junetri and Widjaya 2020). Dalam menyikapi hal ini juga seorang guru Kristen perlu menyadari juga bahwa ada banyak setiap hambatan-hambatan yang dialami juga dalam setiap kehidupan mereka sebagai pemimpin, baik itu faktor dari dalam bahkan juga faktor dari luar. Sebagai seorang guru Kristen dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya harus dapat juga memahami dan mengerti, dan harus tetap percaya bahwa ada peranan Roh Kudus yang menolong setiap mereka dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional. Dalam hal keprofesionalan guru kepemimpinan agama Kristen ini memiliki tujuan.

#### ***Tujuan Profesional Guru Kepemimpinan Kristen***

Dalam dunia zaman ini mengalami pergumulan yang cukup besar, tampak bahwa pada zaman ini banyak kesan-kesan yang muncul berbau negatif. Dalam berbagai bidang yang dimiliki oleh seseorang banyak pemimpin-pemimpin yang menyimpang tidak terkecuali juga di dalam kehidupan gereja. maka dari itu, mengenai hal ini sangat penting ditegaskan bahwa profesional kepemimpinan guru pendidikan agama Kristen tidak untuk mencar kuasa atau popularitas. Guru yang profesional merupakan seorang guru yang mencapai suatu standar dan profesi yang sesuai syarat sebagai seorang guru, yaitu guru yang memiliki standar kompetensi profesional, personal, sosial dan kepribadian. Dalam setiap kompetisi-kompetisi yang dikelaskan tersebut berhubungan dengan suatu pemahaman pengetahuan yang luas, suatu kepribadian yang dapat diteladai, serta suatu keahlian dan

kemampuan dalam bersosialisasi dan interaksi dengan masyarakat, dan hidup di tengah-tengah masyarakat dengan baik (Saddi, Simbolon, and Kailola 2021:242).

Kepemimpinan adalah suatu bentuk hubungan antar individu yang dapat memberi pengaruh, menggerakkan serta memberi arah kepada seseorang atau kelompok orang dengan setiap otoritas dan keahlian agar setiap tujuan dapat dicapai dengan baik sesuai dengan yang diharapkan (Saddi et al. 2021). Dalam kepemimpinan setiap guru dalam kegiatan belajar mengajar murid-murid pasti memiliki terdapat pola-pola perilaku masing-masing. Pola yang menjadi khas seorang pemimpin tersebut yang dapat berpengaruh dan mempengaruhi murid-murid yang di ajar. Seorang guru mempunyai keprofesionalannya tersendiri dalam cara atau metode melayani, mengajarnya atau memimpin setiap muridnya. Seorang pemimpin dimaknai sebagai seorang yang dapat membawa dan memberi perubahan pada setiap orang yang dipimpinnya, setiap pelayanan yang dilakukan merupakan bagian dari setiap tanggung jawab dari guru Kristen. Mengenai hal ini adalah hal yang tidak dapat kita biarkan atau abaikan apalagi hal yang menyangkut dengan kepemimpinan sebagai seorang guru.

Dalam konteks pendidikan, guru dalam kepemimpinan pendidikan agama Kristen memiliki tujuan untuk dapat mengelola agar dapat terjadinya suatu proses pembelajaran. Melalui setiap kemampuan dan keahlian yang dimiliki seorang pemimpin akan berusaha menyalurkan kepada peserta didik agar mereka dapat mendapat pengetahuan dan juga menjadi seorang guru yang dapat menjadi orang tua bagi peserta didik. Oleh sebab itu peserta didik akan menjadi surat terbuka bagi orang lain yang dapat dibaca oleh orang lain melalui kehidupannya (2 Kor. 3:2-3). Dalam hal ini terdapat tiga faktor terkait profesional guru kepemimpinan pendidikan agama Kristen yang harus dimiliki yaitu, relasi antara guru dan peserta didik, pencapaian tujuan, dan suatu perubahan (Sidjabat n.d.:42)

Dalam kepemimpinan guru Kristen ini sangat diperlukan yaitu manajemen dan administrasi sebagai pengukurnya, hal ini diperlukan agar dapat dipastikan bahwa profesional guru kepemimpinan Kristen dapat berjalan dengan baik dan lancar (Yulmasita Bagou and Sukung 2020:123). Dalam hal kepemimpinan sebagai seorang guru harus dapat mempertanggung jawabkan setiap apa yang dilakukan dan ajarkan kepada setiap peserta didik agar setiap pengajaran yang ada juga berdasarkan dengan kebenaran-kebenaran Firman Tuhan. Dimana dalam pengajarannya guru harus dapat memimpin dan mampu memimpin murid-murid yang ada agar mereka dapat bersikap dan berperilaku sesuai dengan norma-norma yang baik ketika mereka berada ditengah-tengah masyarakat, dengan kata lain guru sebagai inspirasi dan teladan bagi seluruh murid-murid yang ada dan seluruh

masyarakat yang terdapat di dalam sekolah tersebut, terlebih kepada peserta didiknya (Telaumbanua 2020). Mengenai hal ini bahwa dalam pengajaran seorang pemimpin harus mempunyai tujuan yang harus di capai, bagaimana cara mencapainya dan menghasilkan suatu capaian yang nantinya akan menjadi suatu nilai yang dapat diukur sejauh mana pemahaman setiap siswa yang ada dalam mengerti dan memahami suatu pengajaran yang telah diajarkan oleh guru sebagai pemimpinnya.

Menjadi seorang guru kepemimpinan pendidikan agama Kristen harus dapat dan berani dalam menghadapi setiap tantangan dan hambatan-hambata yang terjadi di dalam setiap kehidupan mereka, dalam kepemimpinan sebagai seorang guru keberhasilan seorang murid merupakan hal yang sangat penting dan merupakan tujuan dari pendidikan Agama Kristen tersebut. Kepemimpinan yang berhasil tergantung dari setiap pemimpinnya dimana dalam mencipatakan atau mencapai suatu kepemimpinan yang berhasil harus dilakukan dan dikerjakan dengan konsisten dan penuh tanggung jawan serta orang yang profesional yang memang bagiannya. Kepemimpinan guru agama Kristen disini merupakan kepimpinan yang Tuhan Yesus, dimana terlihat ketika Tuhan Yesus juga memimpin murid-murid-Nya pada waktu itu.

Kepemimpinan yang dibicarakan atau yang dimaksud terdapat dalam (Mat. 20:28), dimana berbicara bahwa kepemimpinan yang melayani yaitu dikategorikan seperti kita melayani sesama manusia, bukan kita yang dilayani tetapi kita yang melayani (Telaumbanua 2020). Maka dari itu, terlihat jelas bahwa di dalam keprofesionalan guru kepemimpinan agama Kristen merupakan tujuan pencapaian yang ingin dicapai adalah suatu keberhasilan para pserta didik yang di didik dan mereka dapat menanamkan serta melakukan setiap nilai-nilai Kristen yang telah mereka dapatkan baik di dalam lingkungan keluarga mereka maupun ketika mereka berada ditengah-tengah masyarakat. Serta dalam hal ini juga menjadikan setiap murid-murid sebagai seorang pemimpin yang berhasil juga, dimulai dari memimpin diri sendiri bahkan nantinya ketika mereka menjadi seorang guru atau yang lainnya. Melalui hal itu intinya berfokus kepada sebuah pelayanan dan tanggung jawab yang besar yang nantinya dihadapi serta berlaku setia dalam setiap proses atau tantangan-tantangan yang akan dihadapi. Sehingga Guru mampu menumbuhkan iman peserta didik yang semakin dewasa (Triposa and Arifianto 2021).

### ***Implementasi Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen***

Implementasi profesionali pendidikan agama Kristen merupakan tanggungjawab yang harus dilaksanakan bagi guru pendidikan agama Kristen.

Implementasi mengenai guru pendidikan agama Kristen dalam keprofesionalannya, adalah untuk melakukan tanggungjawabnya terhadap peserta didik dengan suatu tujuan yang ingin dicapai dapat tercapai. Tujuan tersebut yaitu suatu keberhasilan para peserta didik dan mereka dapat menanamkan serta melakukan setiap nilai-nilai Kristen yang telah mereka dapatkan baik di lingkungan keluarga maupun ketika berada ditengah-tengah lingkungan masyarakat. Guru pendidikan agama Kristen harus melakukan tanggungjawabnya terhadap peserta didiknya dalam bidang keprofesionalannya harus dapat menjadi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan kedudukan yang sesuai dengan yang telah dipercayakan.

Tanggungjawab seorang guru Pendidikan agama Kristen terletak dalam kehidupan rohani mereka, dalam mengerjakan dan memajukannya seorang guru Pendidikan agama Kristen adalah seorang gembala bagi domba-dombanya yang mempunyai beban yang besar yang harus dibawa dalam pertumbuhan iman, seorang gembala tersebut juga menjadi pedoman dan pemimpin serta membimbing peserta didik, selain itu seorang guru Pendidikan Agama Kristen juga adalah seorang penginjil bagi peserta didiknya dimana dalam pembelajaran guru pendidikan agama Kristen bersaksi dan mengajarkan mereka tentang Yesus adalah satu-satunya juru selamat bagi orang percaya. Meskipun memiliki kewajiban dan tanggungjawab tetapi dalam proses pembelajaran dan kepercayaan peserta didik guru pendidikan agama Kristen tidak dapat memaksa peserta didik untuk percaya secara terpaksa tetapi dengan iman mereka sendiri mereka dapat percaya karena tugas guru pendidikan agama Kristen hanya mengarahkan, mengajarkan, dan membimbing peserta didik. Dalam hal ini juga seorang guru pendidikan agama Kristen juga tidak boleh merasa cepat puas sebelum peserta didik yang diajarkan belum percaya dan belum mengakui dengan iman mereka (E.G. Homrighausen & I.H. Enklaar 2007). Maka dari itu tugas guru sebagai gembala bagi domba-dombanya membimbing peserta didik kepada pertumbuhan iman yang tanpa paksaan tetapi dengan hati mereka sendiri percaya dan mengakui bahwa Yesus adalah satu-satunya sang juru selamat hidupnya. Karena pendidikan Agama Kristen berpusat pada Yesus dan berorientasi pada kekekalan (Triposa, Arifianto, and Hendrilia 2021).

## **Kesimpulan**

Keprofesionalan guru kepemimpinan guru Kristen dalam pendidikan merupakan keahlian guru dalam memimpin dan mengarahkan setiap peserta didik

yang diajar atau dipimpinya. Kepemimpinan disini juga berbicara mengenai kepemimpinan yang melayani. Dalam kepemimpinan guru ini terdapat juga hambatan-hambatan serta tantangan yang dialami oleh setiap guru, hambatan tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor baik itu dari dalam maupun dari luar. Maka dalam hal ini guru kepemimpinan Kristen harus dapat menyikapi dan memahami dengan benar dan baik bahwa dirinya adalah seorang guru kepemimpinan Kristen dimana, di dalam dirinya harus menyadari dan percaya bahwa ada Roh Kudus yang menolong bahkan dalam setiap keadaan atau situasi yang terpuruk sekalipun ada penyertaan Roh Kudus yang memberi penghiburan dan dapat menguatkan.

Keprofesionalan kepemimpinan guru agama Kristen ini dalam kepemimpinannya menjadi seorang guru atau di dalam pengajarannya memiliki tujuannya yaitu untuk dapat mencapai suatu keberhasilan. Dimana dalam setiap keberhasilan peserta dapat membawa berkat dan menjadi contoh, suatu keberhasilan yang dimaksudkan yaitu suatu pertumbuhan karakter dan iman yang dialami oleh peserta didik dan mereka dapat mengakui bahwa Yesus adalah satu-satunya juru selamat dalam hidup mereka sehingga Yesus dapat dipermuliakan melalui pendidikan, dan merupakan suatu keberhasilan yang dikategorikan yaitu sebagai suatu pencapaian dari sebuah tujuan, keberhasilan yang dimaksud adalah dimana nantinya peserta didik yang berhasil dapat mengimplementasikan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan sehari-hari mereka baik dalam lingkungan keluarga maupun dalam lingkungan masyarakat. Dan nantinya para murid yang berhasil tersebut juga akan memimpin setiap orang-orang yang dipimpinya dibagian dunia kerja atau tempat tinggal mereka masing-masing bahkan di dalam keluarga mereka.

### **Daftar Rujukan**

- Arifianto, Yonatan Alex, Reni Triposa, and Sari Saptorini. 2021. "Christian Perspective on the Tolerance of Christian Religious Education Teachers and Students in the Era of Disruption." *KURIOS:(Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen)* 7(2):381-91.
- E.G. Homrighausen & I.H. Enklaar. 2007. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Ento, Feri Fajar. 2019. *Renungan Harian Kristen METANOIAN*. Surakarta.
- Harianto. 2012. *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab Dan Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: ANDI.
- Ikbal, Panji Alam Muhamad. 2018. "MANAJEMEN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 3(1). doi: 10.15575/isema.v3i1.3283.

- Junetri, Giofany, and Yesaya Adhi Widjaya. 2020. "Kepemimpinan Guru Kristen: Sebuah Tinjauan Etika Kristen." *BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 3(2):198–213. doi: 10.34307/b.v3i2.149.
- Lubis, Sarmadhan. 2017. "Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG)." *Jurnal Al-Thariqah* 2(2).
- Lumban Gaol, Nasib Tua, and Andrianus Nababan. 2019. "Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Kristen." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*. doi: 10.24246/j.jk.2019.v6.i1.p89-96.
- Permana, Aditya Wahyu, and Karwanto Karwanto. 2020. "Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dalam Upaya Meningkatkan Profesional Guru." *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 5(1). doi: 10.26740/jdmp.v5n1.p58-67.
- Saddi, Elisabet, Bintang Simbolon, and Lisa Kailola. 2021. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Supervisi Terhadap Kinerja Guru Pada Sma Kristen Barana' (Studi Kasus Di SMA Kristen Barana Kabupaten Toraja Utara)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(1).
- Sidjabat. n.d. *Menjadi GURu Profesional*.
- Simanjuntak, Junihot. 2016. *Psikologi Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: ANDI.
- Sya'Bani, Mohammad Ahyan Yusuf. 2018. *PROFESI KEGURUAN Menjadi Guru Yang Religius Dan Bermartabat*. Kulon Gresik : Caremedia Communication.
- Telaumbanua, Arozatulo. 2020. "Profil Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Pemimpin Yang Melayai." *JURNAL TERUNA BHAkti* 3(1). doi: 10.47131/jtb.v3i1.54.
- Triposa, Reni, and Yonatan Alex Arifianto. 2021. "Strategi Guru PAK Dalam Membangun Pancasila Sebagai Paradigma Integrasi Bangsa Terhadap Peserta Didik Di Era Milenial." *Jurnal Teologi Berita Hidup* 4(1):165–79.
- Triposa, Reni, Yonatan Alex Arifianto, and Yudi Hendrilia. 2021. "Peran Guru PAK Sebagai Teladan Dalam Meningkatkan Kerohanian Dan Karakter Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)* 2(1):109–26.
- Trisoni, Ridwal. 2011. "Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan." *Jurnal Ta'dib* 14(2).
- Yulmasita Bagou, Dewi, and Arifin Suking. 2020. "Analisis Kompetensi Profesional Guru." *Jambura Journal of Educational Management*. doi: 10.37411/jjem.v1i2.522.
- Zaluchu, Sonny Eli. 2020. "Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama [Qualitative and Quantitative Research Strategies in Religious Research]." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*. doi: 10.46445/ejti.v4i1.167.